

## PENGARUH CAR, BOPO, DAN NIM TERHADAP ROA

Fahmi Ali Fajar Auliya

Universitas Singaperbangsa Karawang  
[fahmialifajarauliya@gmail.com](mailto:fahmialifajarauliya@gmail.com)<sup>1\*</sup>,

Nana Diana

Universitas Singaperbangsa Karawang

---

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of return on assets (ROA) of Islamic commercial banks, capital adequacy ratio (CAR), operating income and operating costs (BOPO) and net interest margin (NIM) during the period 2014-2019. The sample data for this study consisted of 4 Islamic commercial banks, namely: Mandiri Syariah Bank, American-Canadian Islamic Bank, Muamalat Syariah Bank and BNI Syariah Bank. In this study, multiple linear regression as an analytical method was used to test the hypothesis. Based on the results of the simultaneous test, it is known that the level of BOPO, CAR and NIM has a positive and significant effect on ROA of Islamic commercial banks. BOPO has a statistically significant and significant effect on ROA of Islamic commercial banks. . And CAR has a positive effect, but its effect on ROA is not significant, and NIM has an effect on ROA, but is not consistent*

**Keywords :** CAR, BOPO, NIM, ROA

### PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan suatu model yang mengatur pengelolaan sumber daya ekonomi yang tersedia secara terarah dan komprehensif, model ini digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di beberapa institusi ekonomi, mereka bekerja sama untuk mengelola dan mengerahkan semua potensi ekonomi yang akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya saat Indonesia merealisasikan sektor ekonomi yang lebih maju. Lembaga keuangan terlebih perbankan memiliki peran strategis yang sangat penting, sebab dalam suatu negara yang semakin maju berarti peran bank dalam pengendalian negara semakin besar. Utamanya peran strategis itu disebabkan dari fungsi utama bank selaku perantara keuangan, ialah sebagai alat penghimpun dana dan pembinaan dana masyarakat dengan efektif dan efisien.

Fungsi bank adalah mempertemukan orang-orang yang mempunyai dana berlebih (unit surplus) dan mereka yang mengalami dana yang kurang (unit defisit). Bank adalah suatu

lembaga keuangan dimana aktivitas usahanya yaitu melakukan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan layanan perbankan lain. Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam wujud kredit dan lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat umum. Selanjutnya, muncullah bank syariah yang tidak hanya beroperasi selaku perantara keuangan, tetapi bank syariah pun melakukan inovasi dengan benar-benar berpartisipasi dalam kegiatan komersial dan penggalangan dana. Revolusi pembiayaan dapat dibuktikan dengan prinsip untung rugi (bagi hasil dan kerugian) yang berbeda dengan bank berbasis bunga tradisional..

Bank Islam ini (kemudian dikenal sebagai Bank Syariah) ialah bank yang tak menggantungkan operasionalnya dengan bunga. Bank syariah, biasanya dikatakan sebagai bank bebas bunga, ialah perbankan/lembaga keuangan dimana layanan dan produk dikembangkannya

dilandaskan pada Alquran dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Baik bank umum ataupun bank syariah bertujuan pada penerimaan keuntungan (profit), maka dari itu bank dalam melaksanakan operasionalnya mesti mampu menjaga dengan baik kinerja keuangannya khususnya tingkat likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan (rate of return) atau ROA suatu bank juga dipengaruhi oleh berbagai tingkatan, termasuk CAR, BOPO dan NIM.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Kinerja keuangan (laba / ROA) dapat diartikan sebagai profitabilitas yang sangat penting dalam bisnis perbankan karena dipergunakan sebagai data statistik demi mengukur efisiensi penggunaan aset suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Beberapa data internal dan eksternal juga akan mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan bank. Faktor internal sendiri bisa meliputi strategi operasi dan perumusan kebijakan bank. Sedangkan, data eksternal dapat meliputi fluktuasi nilai tukar dan tingkat inflasi, kebijakan moneter, total suku bunga dan inovasi statistik keuangan. "

Unsur kepercayaan merupakan isu penting yang menjadi dasar apakah pengelolaan bank mengalami keberhasilan. Pada penelitian ini, mulai dari aspek permodalan menggunakan rasio kecukupan modal. Rasio kecukupan modal (CAR) digunakan sebagai tingkat independen, yang akan mempengaruhi ROA berdasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank sehingga menghasilkan profitabilitas (ROA) bank. Rasio kecukupan modal (CAR) ialah rasio kecukupan modal dimana merepresentasikan kemampuan suatu bank dalam hal mengupayakan kecukupan modal serta seberapa besar manajemen bank mampu mengenali, mengukur, memantau dan mengendalikan suatu risiko yang bisa memberi pengaruh terhadap jumlah permodalan. Perhitungan rasio kecukupan modal dilandaskan atas prinsip berikut: setiap investasi yang mempunyai risiko mesti menyediakan sejumlah modal dari total

investasi dalam persentase tertentu.

Rasio dalam NIM memperlihatkan seberapa besar kemampuan suatu bank dalam menciptakan pendapatan (margin atau distribusi) dengan memperhatikan kinerja bank dalam penghimpunan dana / kredit. Dalam perbankan syariah, istilah NIM memakai NOM (Net Operating Margin) yang merupakan suatu cara demi memperlihatkan bahwa bank memiliki kemampuan pada hal mengalokasikan pembiayaan dan biaya operasional kepada nasabah guna menjaga kualitas aset yang dihasilkan dan meningkatkan pendapatan. NIM adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aset yang tersisa untuk menimbulkan pendapatan bunga bersih. Suatu bank dalam memperoleh NIM/NOM yang semakin besar berakibat pada pendapatan bank tersebut semakin besar, sehingga ROA pun dapat meningkat. Standar rasio NIM yang telah ditetapkan oleh OJK ialah 6% atau lebih tinggi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam metode penelitian, penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang dipergunakan. Penelitian asosiatif kausal memiliki tujuan untuk bisa mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebab dalam penelitian ini sekadar menghubungkan lebih dari dua variabel secara hanya searah. Penerapan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus variabel demi membantu menganalisa data yang didapatkan.

Sampel data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder sendiri mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan yang bersumber dari data yang sudah ada baik itu data internal ataupun eksternal suatu organisasi dan data yang bisa diakses dengan internet, pencarian dokumen atau penerbitan informasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Variabel**

Tabel berikut mencantumkan hasil perhitungan rasio kecukupan modal (CAR), biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO), kredit bermasalah (NPF), return on asset (ROA) dan tingkat bunga bersih (NIM):

**Analisis Data**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dapat digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1. Kecilnya nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan dapat diartikan bahwa sangat terbatasnya kemampuan variabel independen dalam hal menjelaskan variabel dependen, dan sebaliknya. Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 1** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,727	0,712	0,27973

Berdasarkan pada tabel di atas mengenai hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,712. Artinya 71,2% perubahan variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel NIM, BOPO dan CAR, sedangkan sisanya 28,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain (variabel) di luar model regresi yang diteliti.

**Tabel 2.** Perhitungan Bopo, Car, & Roa Di Pt. Bank Syariah Mandiri Periode Triwulan I Tahun 2014 – Triwulan Iv Tahun 2019

<b>1</b>	<b>I</b>	<b>2014</b>	<b>81,99</b>	<b>14,83</b>	<b>0,81</b>
<b>2</b>	<b>II</b>		93,03	14,86	<b>1,77</b>
<b>3</b>	<b>III</b>		93,02	15,53	<b>0,80</b>
<b>4</b>	<b>IV</b>		98,46	14,76	<b>0,04</b>
<b>5</b>	<b>I</b>	2015	91,57	11,48	<b>0,81</b>
<b>6</b>	<b>II</b>		96,16	11,70	<b>0,55</b>
<b>7</b>	<b>III</b>		97,41	11,48	<b>0,42</b>
<b>8</b>	<b>IV</b>		94,78	11,48	<b>0,56</b>
<b>9</b>	<b>I</b>	2016	94,44	11,90	<b>0,56</b>
<b>10</b>	<b>II</b>		93,76	11,24	<b>0,62</b>
<b>11</b>	<b>III</b>		93,93	12,16	<b>0,60</b>
<b>12</b>	<b>IV</b>		94,12	11,97	<b>0,59</b>
<b>13</b>	<b>I</b>	2017	93,82	12,12	<b>0,60</b>
<b>14</b>	<b>II</b>		93,89	11,70	<b>0,59</b>
<b>15</b>	<b>III</b>		94,22	11,70	<b>0,56</b>
<b>16</b>	<b>IV</b>		94,44	12,49	<b>0,59</b>
<b>17</b>	<b>I</b>	2018	91,20	15,59	<b>0,79</b>
<b>18</b>	<b>II</b>		90,09	15,62	<b>0,89</b>
<b>19</b>	<b>III</b>		89,73	16,46	<b>0,95</b>
<b>20</b>	<b>IV</b>		90,68	12,32	<b>0,88</b>
<b>21</b>	<b>I</b>	2019	86,03	15,62	<b>1,33</b>
<b>22</b>	<b>II</b>		83,91	15,84	<b>1,50</b>
<b>23</b>	<b>III</b>		83,28	16,08	<b>1,57</b>
<b>24</b>	<b>IV</b>		83,28	16,08	<b>1,57</b>

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) & data diolah (2020)

**Uji t**

Hasil Uji t mendeskripsikan signifikansi antara pengaruh variabel independent secara

parsial terhadap variabel dependent.

**Uji F**

**Tabel 3** Hasil Perhitungan Spss Analisis Regresi Linier Berganda Secara Simultan (Uji F)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,481	54,814	2,728	0,000	Signifikan
BOPO (X <sub>1</sub> )	-0,038				
NIM (X <sub>2</sub> )	-0,126				
CAR (X <sub>3</sub> )	0,033				
<b>R</b>	<b>0,994</b>				
<b>R Square</b>	<b>0,890</b>				
<b>Adjusted R Square</b>	<b>0,874</b>				

Sumber: Print Out SPSS versi 24.0 & data diolah (2020)

Berdasarkan pada Tabel 2 hasil uji F di atas didapatkan nilai koefisien korelasi R = 0,944 atau 94,4% yang berarti adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sangat kuat. Dari uji F bisa diketahui bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan operasional unit (X1), non performing finance (X2) dan rasio kecukupan modal (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return on asset (Y) PT. Bank Syariah Mandiri, sebab nilai Fhitung 54,814 > nilai Ftabel 2,728 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,890 atau 89% yang berarti rasio pembiayaan terhadap simpanan (X1), biaya operasional per pendapatan operasional (X2), kredit macet (X3) dan rasio kecukupan modal (X4) ) bersama-sama memiliki pengembalian aset PT. Tingkat (Y) adalah 89%. Bank Syariah Mandiri, sedangkan 11 % yang merupakan sisanya dapat dipengaruhi dari variabel lainnya yang tak diperiksa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019, maka dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pengembalian aset bank umum syariah sampai batas tertentu, dan memiliki peran dominan pada saat yang bersamaan.
- 2) Rasio kecukupan modal memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap return on asset bank umum syariah.
- 3) Bagian dari net interest margin (NIM) berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset bank umum syariah.

Pengguna jasa keuangan perbankan (khususnya bank syariah) harus dapat mempertimbangkan kinerja industri perbankan dengan mempertimbangkan rasio keuangan perbankan sebelum memutuskan untuk memilih bank syariah di Indonesia.

Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain selain variabel CAR, BOPO, NIM. Variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini perlu ditambahkan dengan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen di penelitian selanjutnya, sebab rasio keuangan yang tidak terdapat pada penelitian ini akan dapat mempengaruhi return on asset (ROA) bank pula.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Fadilawati, N., & Fitri, M. (2019). Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1): 11.
- Litriani, E. (2016). Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah. *I-Economics*, 2(1), 31–49.
- Moorcy, H. N., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Geo Ekonomi*, 11(1): 74-89. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Permatasari, P. (2020). Pengaruh Car, Nim, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014 - 2019. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52371>